

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian” (hlm.2).

Menurut (Sujarweni, 2020) mengungkapkan bahwa “Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)” (hlm.6). Menurut (Sujarweni, 2020) mengungkapkan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain” (hlm.11). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan alasan ingin mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh bersifat apa adanya (objektif).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.67). Mengacu pada metode penelitian seperti yang dikemukakan di atas, penulis dapat menyebutkan bahwa variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

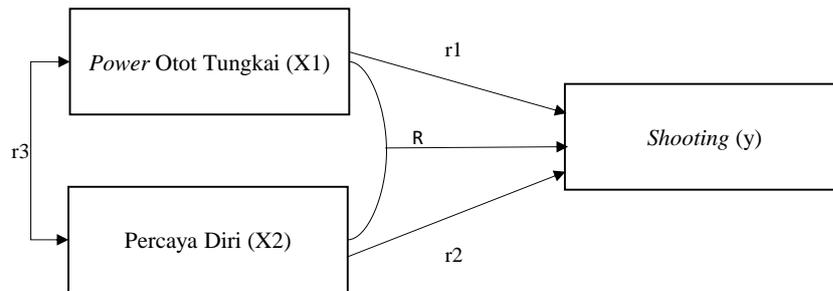
Menurut (Sugiyono, 2019) mengungkapkan bahwa :

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- 1) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Adapun Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Power* otot tungkai dan percaya diri.

- 2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil keterampilan *shooting*. (hlm.69).



Gambar 3.1 Paradigma kolerasi ganda

Sumber : Sugiyono (2013.hlm.231)

Keterangan Gambar:

(X₁) = *Power* otot tungkai

(X₂) = Percaya diri

(Y) = hasil *shooting*

r_1 =Kontribusi *power* otot tungkai terhadap hasil *shooting* permainan sepak bola.

r_2 =Kontribusi percaya diri terhadap hasil *shooting* permainan sepak bola.

r_3 =Kontribusi *power* otot tungkai dengan percaya diri.

$R_{y_{1,2}}$ = Kontribusi *power* otot tungkai dan percaya diri terhadap hasil *Shooting* permainan sepak bola.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Sujarweni, 2020) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.65). Sebelum menetapkan sampel

penelitian terlebih dahulu harus menentukan tujuan dari penyelidikan dan memperhatikan apakah populasi pada umumnya dianggap homogen atau heterogen seperti misalnya umur, jenis kelamin dan sebagainya yang dianggap perlu untuk penyelidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil populasi Anggota SSB Putra Garut sebanyak 30 orang. Jika peneliti akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Menurut (Sujarweni, 2020) mengungkapkan bahwa “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian” (hlm.65). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Menurut (Sugiyono, 2019), mengungkapkan bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (133). Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/ sampel penelitian ini adalah sampel tersebut menguasai keterampilan *shooting* serta sampel tersebut telah mengikuti pertandingan sepak bola sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis memilih 20 orang dari jumlah populasi 30 orang dengan kriteria yang telah dijelaskan diatas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 3.4.1 Studi Lapangan (*field research*), pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai kekuatan otot tungkai dan percaya diri terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada pemain SSB Putra Garut.
- 3.4.2 Studi Kepustakaan (*library research*), yaitu teknik pengumpulan data melalui penelaahan berbagai literatur, buku-buku atau materi perkuliahan yang berhubungan erat dengan permasalahan penelitian ini.

3.4.3 Kuesioner atau Angket

Teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm.156). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu tes *standing long jump (broad jump)*, kuesioner percaya diri dan tes *shooting* sepak bola.

Untuk lebih jelasnya, penulis uraikan prosedur pelaksanaan ketiga tes tersebut sebagai berikut:

3.5.1 Menurut (Widiastuti, 2019) :

Tes *power* otot tungkai *standing long jump (broad jump)*.

- 1) Tujuan : untuk mengukur *power* otot tungkai
- 2) Peralatan : pita ukur (meteran) dan alat-alat tulis
- 3) Pelaksanaan: siswa (testee) berdiri dengan kedua ujung jari kakinya tepat berada dibelakang garis batas tolakan. Setelah siap siswa (testee) melakukan persiapan untuk melompat. Bersamaan mengayunkan kedua lengan ke depan, dengan seluruh tenaga kedua kaki secara bersamaan, menolak melakukan lompatan ke depan sejauh mungkin. Setiap siswa (testee) diberi 2 kali kesempatan.
- 4) Skor: Jarak loncatan terjauh yang dicapai siswa (testee), diukur dalam satuan meter. (hlm.108).
Dilihat dari karakteristik gerakan *shooting*, tes ini sama kaya halnya pada saat melakukan ayunan kaki.



Gambar 3.2 Pelaksanaan Tes *standing long jump (broad jump)*

Sumber : Dokumentasi Penelitian

3.5.2 Kuesioner Percaya diri

1) Membuat Kisi-Kisi

Kisi-kisi kuesioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang percaya diri terhadap hasil *shooting*.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Percaya Diri sebelum ujicoba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Percaya Diri (Ghufron dan Rini, 2020) (Murni, hlm.96)	Faktor Internal	Konsep diri	1,2,3,4	5,6,7	7
		Harga diri	8,9,10,11	12,13,14	7
		Kondisi Fisik dan Keterampilan	15,16,17	18,19,20	6
		Pengalaman hidup / Tanding	21,22,23	24,25	5
	Faktor Eksternal	Lingkungan Keluarga	26,27,28	29,30,31	6
		Lingkungan Sekolah	32,33,34	35,36,37	6
		Lingkungan Masyarakat	38,39,40	41,42	5
Jumlah			23	19	42

Setelah melakukan ujicoba intrumen dan melakukan uji validitas intrumen jumlah kuesioner yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian adalah 35 dari 42 kuesioner yang dibuat, ini berarti terdapat 7 butir kuesioner penelitian dibuang. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner yang telah di uji validitas dan realibilitasnya :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Percaya Diri setelah di uji validitas dan realibilitas

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Percaya Diri (Ghufro dan Rini, 2020) (Murni, hlm.96)	Faktor Internal	Konsep diri	1,2,	3,4,5	5
		Harga diri	6,7,8	9,10,11	6
		Kondisi Fisik dan Keterampilan	12,13,14	15	4
		Pengalaman hidup / Tanding	16,17,18	19	4
	Faktor Eksternal	Lingkungan Keluarga	20,21,22	23,24,25	6
		Lingkungan Sekolah	26,27,28	29,30,31	6
Lingkungan Masyarakat		32,33,34	35	4	
Jumlah			20	15	35

2) Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan soal sebanyak 42 soal sesuai kisi-kisi yang terbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif tentang percaya diri, dengan kisi-kisi kuesioner keterampilan *shooting* dengan lima alternatif jawaban baik berupa pertanyaan baik buruknya keterampilan *shooting* seorang pemain. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti itu sebaliknya.

3) Membuat Skoring

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti tabel berikut:

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju / Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang-Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

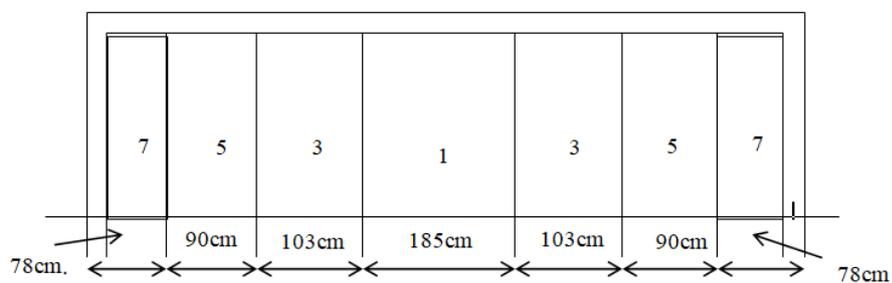
Sumber Sugiyono (2018, hlm. 94)

3.5.3 Menurut (Nurhasan & Narlan, 2017) :

Tes keterampilan *shooting* permainan sepak bola

- 1) Tujuan tes : mengukur keterampilan, ketepatan dan kecepatan gerak

- kaki dalam menyepak bola kesasaran.
- 2) Peralatan : bola, stop watch, gawang, nomor-nomor, tali dan alat tulis
 - 3) Pelaksanaan :siswa (testee) berdiri di belakang bola yang diletakan pada sebuah titik berjarak 16,5 m didepan gawang/sasaran. Pada saat kaki siswa (testee) mulai menendang bola, maka stopwatch dijalankan dan berhenti saat bola mengenai/ kenasasaran. Testee diberi 3 kali kesempatan
 - 4) Skor: jumlah skor dan waktu yang ditempuh bola pada sasaran dalam tiga kali kesempatan. Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.(hlm.153).



Gambar 3.3 Lapangan Tes Menembak Bola Kesasaran

Sumber : Buku Tes dan Pengukuran, Nurhasan dan Abdul Nurlan, 2017



Gambar 3.4 Tes *Shooting*

Sumber : Dokumentasi Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data berupa skor di peroleh, skor tersebut disusun, diolah dan dianalisis kebermaknaannya. Data tersebut penulis olah dengan menggunakan

pendekatan statistika. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari Validitas tes kuesioner menggunakan pendekatan statistika korelasi *pearson* atau *product moment*, berikut adalah rumus korelasi *pearson* menurut Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar (2018.hlm.40).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

X=Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

- 2) Menghitung reabilitas tes dengan menggunakan pendekatan statistika Alpha Cronbach, Rumus menurut Sugiyono (2017.hlm.46).

$$r_{\pi} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan =

r_{π} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ =jumlah varians butir

σ^2 =varians total

- 3) Mencari nilai rata-rata dengan rumus menurut Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar (2018.hlm.63).

- a) Mencari rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan;

\bar{x} : nilai rata-rata

\sum : jumlah

X_i : nilai rata-rata
 n : jumlah sampel

b) Mencari simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(X - \bar{X})}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

n = Jumlah sampel

Σ = Sigma atau jumlah

\bar{x} = Nilai rata-rata

c) Menghitung koefisien korelasi antara variabel dengan menggunakan pendekatan statistika korelasi Spearman (*Ranking*) dengan rumus menurut Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar (2018.hlm.43)

$$r = 1 - \frac{6\Sigma b^2}{n(n^2 - 1)}$$

r = Kolerasi yang dicari

b = Beda ranking antara dua pengamatan berpasangan

n = Sampel

Σ = Jumlah

d) Menguji tingkat kebermaknaan dari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus pendekatan uji t menurut Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar (2018.hlm.75).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hipotesis yang dicari

r = Nilai koefisiensi kolerasi

n = Jumlah sampel

- e) Menghitung koefisien ganda dengan cara mengkorelasikan data variabel X_1 dan X_2 dengan data variabel Y menggunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}.r_{yx2}.x_1.x_2}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan:

$R_{y.X_1X_2}$ = Koefisien korelasi yang dicari

r_{yx1} = Koefisien korelasi X_1 dengan Y

r_{yx2} = Koefisien korelasi X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Koefisien korelasi X_1 dengan X_2

- f) Menguji kebermaknaan dari koefisien korelasi berganda, dengan menggunakan rumus korelasi berganda menurut Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar (2018.hlm.79).

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

- g) Menguji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar dukungan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk presentase %. Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi menurut Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar (2018.hlm.82).

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.7 Langkah – langkah Penelitian

- 1) Tahap Persiapan

- a) Observasi ke objek penelitian, yaitu SSB Putra Garut.
 - b) Menyusun proposal penelitian.
 - c) Seminar proposal penelitian.
 - d) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a) Memberikan arahan mengenai penelitian yang akan dilakukan
 - b) Melakukan tes *standing long jump (broad jump)* untuk mengukur sejauh mana *power* otot tungkai.
 - c) Melakukan butir tes kuesioner untuk mengukur Percaya diri.
 - d) Melakukantes *shooting* sepak bola untuk mengukur keterampilan hasil *shooting*.
- 3) Tahap Akhir
- a) Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
 - b) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
 - c) Melakukan ujian sidang skripsi apabila skripsi dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian sidang skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal pada akhir bulan April dan mengujicobakan kuesioner pada awal bulan September kepada responden non sampel. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal Juni 26 – 4 September 2021.

- 3.8.2 Dengan objek siswa SSB Putra Garut bertempat di lapangan Jaya bakti Wanaraja Garut untuk tes *standing long jump* dan *shooting* sedangkan teskuesioner dirumah masing-masing siswa SSB Putra Garut.

